

**POLA KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MA NEGERI AMBON**



TESIS

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah
PASCASARJANA IAIN AMBON

Oleh:

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

ANDI RAHMAT ABIDIN

NIM : 160204055

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2018

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **“Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di MA Negeri Ambon”** yang disusun oleh **Andi Rahmat Abidin, Nim. 160204055** Mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Ambon telah diujikan dan dipertahankan dalam **Sidang Ujian Tertutup (Munaqasah)** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam bidang **Pendidikan Agama Islam** pada Pascasarjana IAIN Ambon.

Ketua : Prof.Dr.Abd Khalik Latuconsina, M.Si



Sekretaris : Fachrul Pattilouw, MA.Hum



Penguji I : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I



Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag



Pembimbing I : Dr. Adam Latuconsina, M.Si



Pembimbing II : Dr. Syarifudin, S.Sos.I M.Sos.I



Ambon, 22 Oktober 2018

Direktur Pasca Sajana

IAIN Ambon



Prof.Dr.Abd Khalik Latuconsina, M.Si

NIP. 196311221992031002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuatkan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka Tesis dan gelar yang diperoleh, batal demi hukum.

Ambon, 22 Oktober 2018

Penvusun



Andi Rāhmat Abidin

NIM. 160204055

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang Maha Menciptakan, Menghidupkan dan Mematikan, yang Rahmat-Nya meliputi langit dan bumi, dunia dan akhirat dan kepada-Nyalah semua akan kembali. Shalawat serta salam mudah-mudahan terlimpah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang membawa umat manusia dari alam gelap gulita ke alam yang terang benderang.

Tak lupa pula penulis mensyukuri segala Rahmat dan Karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MA Negeri Ambon*, Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan penulis karya selanjutnya. Semoga

keberadaan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, masyarakat, nusa dan bangsa pada umumnya.

Tesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan Starata Dua (S2) di IAIN Ambon. Dalam penyusunan Tesis ini, penulis banyak menghadapi hambatan, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, selain itu, penulis juga menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda H.A.Abidin Samir dan Ibunda Hj.Mulkaidah yang telah mengasuh, mendidik, bersusah payah dalam memberikan bantuan, baik moril maupun materil dan senantiasa selalu berdoa untuk keberhasilan penulis.
2. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP,

M.Pd, selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum
Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Abdullah Latuapo,
M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama.

3. Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur
Pasca Sarjana IAIN Ambon dan Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku
Wakil Direktur Pasca Sarjana IAIN Ambon.
4. Dr. Hj. Rustina N., M.Ag selaku Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Ambon.
5. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku pembimbing I dan Dr.
Syarifudin, S.Sos.I, M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah
dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran
dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga
terselesaikan tesis ini.
6. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr.
Nursaid, M.Ag selaku penguji II yang telah dengan senang
hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menguji,
membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan
tesis ini.

7. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Ambon yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
8. Para segenap Dosen IAIN Ambon yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
9. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon bersama staf-stafnya.
10. Kepala Sekolah MA Negeri Ambon beserta staf dewan guru dan pegawai, yang telah memberikan kemudahan selama penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan PAI-A Angkatan 2016 Pasca Sarjana IAIN Ambon yang telah selalu memberi dukungan hingga akhir.
12. Keluarga besar Resimen Mahasiswa (Menwa) Sat.710 IAIN Bone Watampone angkatan 2011, yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam rangka penulisan Tesis ini.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini.

Semoga atas dukungan moril dan materil tersebut mendapat limpahan rahmat dari Allah swt., serta semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para mahasiswa lainnya pada umumnya dalam menyelesaikan studinya.



Ambon, 22 Oktober 2018

Penulis


Andi Rahmat Abidin
NIM. 160204055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Defenisi Operasional.....	12
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Kerangka Teoritis.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Tentang Pola Komunikasi.....	23
B. Kajian Tentang Guru.....	53
C. Kajian Tentang Orang Tua.....	70
D. Kajian Tentang Pembentukan Karakter.....	75
E. Kajian Tentang Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter.....	90
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	94
B. Pendekatan Penelitian.....	95
C. Sumber Data.....	96
D. Metode Pengumpulan Data.....	98
E. Teknis Analisis Data.....	100

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	103
B. Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MA Negeri Ambon.....	120
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Upaya Guru Berkomunikasi Dengan Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MA Negereri Ambon.....	137
D. Daftar Orientasi Penelitian Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua Peserta Didik di MA Negeri Ambon.....	147

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	153
B. Saran.....	154

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Keadaan Peserta Didik Per Februari 2017 / 2018.....	108
Tabel. 2	Data Peserta Didik Menurut Umur Per Februari 2017 / 2018.....	108
Tabel. 3	Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir.....	109
Tabel. 4	Data Kelulusan Peserta Didik 5 Tahun Terakhir.....	109
Tabel. 5	Data Beasiswa 2016 s/d 2018.....	109
Tabel. 6	Data Prestasi Peserta Didik 2014 s.d 2018.....	110
Tabel. 7	Data Ketenagaan.....	113
Tabel. 8	Data Sarana dan Prasarana.....	119

ABSTRAK

Nama : Andi Rahmat Abidin
Nim : 160204055
Judul Tesis : Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua
Dalam Pembentukan Karakter Peserta
Didik Di MA Negeri Ambon

Tesis ini membahas masalah pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon yang bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon.

Untuk memudahkan penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data *Library Research* (kepustakaan) dan *Field Research* (lapangan) dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu pengolahan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi guru di MA Negeri Ambon yaitu pola komunikasi banyak arah (multi arah), dimana semakin efektif pola komunikasi persuasif dan partisipatori semakin cepat terbentuknya karakter peserta didik serta semakin banyak faktor-faktor pendukung semakin besar pengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Pembentukan Karakter, Guru, Orang Tua, Peserta Didik

ABSTRACT

Name : Andi Rahmat Abidin
Nim : 160204055
Title Of Thesis : Communication Pattern Of Teachers And Parents In Forming The Character Of Students In State Islamic Senior High School Ambon

This thesis discusses the problem of communication patterns of teachers and parents in forming of character of students in state islamic senior high school ambon which aims to analyze the communication patterns of teachers and parents in forming the character of students in state islamic senior high school ambon.

To ease research used a type of qualitative research using collecting methods *Library Research* (literature) and *Field Research* (field) in way interviews, documentation and observation. Managing Data method which used is qualitative management.

The result shows that communications of teacher in state Islamic senior high school ambon whose multi-directions communication, where the more effective the persuasive and participatory communication patterns the faster the character of students was formed and also the more supporting factors the greater the influence in the forming the character of students.

Keywords : communication pattern, forming character, The Teacher, The Parent, The Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa yang bermartabat. Uraian tersebut meninggalkan pesan bahwa karakter harus diwujudkan secara nyata melalui tahapan-tahapan tertentu. Salah satu tahapan yang dapat dilakukan yaitu membangun karakter melalui pendidikan guna membuat bangsa ini memiliki karakter yang kuat, bermartabat, dan memiliki *great civilitation*.¹

Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana

¹Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 15.

strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter.² Senada dengan Baharuddin, Martin Luther King dalam M. Furqon Hidayatullah mengemukakan bahwa: *intelligence plus character ... that is the goal of true education* (kecerdasan yang berkarakter... adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya). Paparan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia dalam mewujudkan pendidikan yang sesungguhnya, bukan hanya terpaku pada kepintaran, namun membantu anak-anak menjadi baik merupakan hal yang prioritas.³

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Karakter merupakan apa yang dilakukan seseorang ketika tidak ada yang memperhatikan orang tersebut. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa

²Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 20.

³M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Press, 2010), hlm. 10.

dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.

Perhatian dan kepedulian terhadap karakter telah dirumuskan pada fungsi dan tujuan pendidikan bagi masa depan bangsa Indonesia. Sebagaimana yang tercantum pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Sebagaimana dijelaskan dan diamanatkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, sangat jelas bahwa pendidikan di Indonesia diharapkan tidak hanya menitikberatkan pada kecerdasan intelektual saja namun penting memperhatikan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dan Pembentukankultur (budaya) sekolah sebagai aspek pembentukan

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.PDF>. diunduh pada tanggal 17 Januari 2018 pukul 14:30 Wit.

karakter. Oleh karena itu, partisipasi dan komunikasi dari berbagai pihak dibutuhkan guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut.

Pada dasarnya pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dalam kehidupan kesehariannya di dalam hubungan keluarga. Orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya sebelum mereka berada di luar rumah dengan lingkungan yang lebih luas lagi. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima anak, sekaligus sebagai pondasi bagi pengembangan pribadi dan kerakter anak selanjutnya. Orang tua yang mampu menyadari akan peran dan fungsinya yang demikian strategis, akan mampu menempatkan diri secara lebih baik dan menerapkan pola komunikasi dan pola pendidikan secara lebih tepat.

Salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam terlaksananya fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah guru. Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral, dan

budaya bagi siswanya. Sekolah dan guru harus mendidik karakter siswa, khususnya melalui pengajaran yang dapat mengembangkan rasa hormat dan tanggung jawab.⁵

Selain guru, peranan keluarga tidak kalah pentingnya dalam pembentukan karakter seorang siswa. Keluarga sebagai lingkungan yang paling dekat dengan siswa, merupakan tempat pendidikan pertama baginya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, hal ini dikarenakan hubungan yang harmonis antar keluarga akan membantu kelancaran proses pendidikan seseorang anak atau siswa.⁶

Berdasarkan hal di atas, komunikasi dari guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan dalam membentuk karakter siswa. Tanpa adanya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan guru, tentu karakter tidak dapat dibentuk pada diri seorang siswa. Namun, kenyataan di lapangan banyak terjadi permasalahan mengenai komunikasi antara guru dengan orang

⁵Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2013), hlm. 23.]

⁶Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2010), hlm. 15.

tua. Baik guru maupun orang tua belum mampu menjalin komunikasi dan kerjasama yang maksimal guna membentuk karakter siswa.

Padahal, komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan hampir tidak mungkin lagi jika ada seseorang yang dapat menjalani hidupnya tanpa berkomunikasi dengan orang lain. Pada umumnya komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia dengan berkomunikasi melakukan sesuatu hubungan, karena manusia adalah makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri-sendiri melainkan satu sama lain saling membutuhkan. Dalam perspektif agama, bahwa komunikasi sangat penting perannya bagi kehidupan manusia dalam bersosialisasi.⁷ Hal ini dijelaskan dalam firman Allah QS. Ar-Rahman/55:1-4

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

⁷M. Yusuf Pawit, *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 23.

Terjemahnya:

Tuhan yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan al-Qur'an, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.⁸

ayat di atas, dapat dipahami bahwa hubungan individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi. Komunikasi ialah hubungan kontak langsung maupun tidak langsung antar manusia, baik itu individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, karena manusia melakukan komunikasi dalam pergaulan dan kehidupannya. Begitupun dalam dunia pendidikan yang menuntut pentingnya komunikasi antara guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa.

Pendidikan di Indonesia masih erat kaitannya dengan sistem pendidikan sekolah berbasis agama/madrasah. Madrasah yang mengadakan pendidikan dengan memasukan nilai-nilai keagamaan di dalamnya jelas berbeda dengan sekolah umum, baik nilai-nilai IPTEK maupun nilai-nilai IMTAQ.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007), hlm. 532.

Salah satu unsur yang menentukan dalam pelaksanaan pola komunikasi disekolah adalah guru yang memiliki peranan memberikan pelajaran, bimbingan serta mengajarkan ilmu pengetahuan serta pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik sehingga mampu untuk tumbuh dengan karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan maka hal tersebut berlaku pada semua sekolah, salah satunya adalah Madrasah Aliyah Negeri Ambon yang merupakan salah satu sekolah Madrasah Aliyah di kota Ambon Provinsi Maluku.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum di MA Negeri Ambon mengenai pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik, di mana menurut ibu Rahmania selaku Wakamad Bidang Kurikulum di MA Negeri Ambon mengatakan bahwa Peserta didik yang ada di MA Negeri Ambon juga memiliki karakter yang bermacam-macam ada peserta didik yang berperilaku baik (sopan) dan ada yang tidak baik (tidak sopan), disitulah peran guru dan orang tua dalam

memberikan pengarahan ataupun pelajaran yang berkaitan dengan karakter agar setelah selesai dari jenjang SMA karakter yang mereka bawasudah baik.⁹

Selain itu Ibu Sri Maelan selaku Wakamad bidang Kesiswaan mengatakan bahwa dalam upaya membentuk karakter peserta didik dan proses pembelajaran selalu berdasarkan dengan standar pola komunikasi yang efektif, misalnya dengan menggunakan pola komunikasi satu arah, dua arah dan banyak arah dan di mana salah satu kegiatan kesiswaan yang di lakukan di MA Negeri Ambon dengan adanya kegiatan MKI (Mental Kerohanian Islam).¹⁰

Berkaitan dengan itu, sesuai hasil observasi awal dilokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa secara umum dalam pembentukan karakter dan proses pembelajaran di sekolah ini sudah menerapkan pola komunikasi dalam pembentukan karakter peserta didik.

⁹Andi Rahmania, “Wawancara” Wakamad bidang Kurikulum MA Negeri Ambon , 21 Maret 2018.

¹⁰Sri Maelan, “Wawancara” Wakamad Bidang Kesiswaan MA Negeri Ambon, 21 Maret 2018.

Namun, untuk memperoleh konsepsi yang lebih menyakinkan, penulis terinspirasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai *Pola Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa di MA Negeri Ambon* .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan pokok yang dijadikan obyek bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi guru dengan orang tua dalam Pembentukan karakter siswa di MA Negeri Ambon . Agar pembahasan ini dapat terarah dan sistematis maka masalah pokok yang telah dirumuskan, akan dirinci ke dalam submasalah yakni:

1. Bagaimana pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa sajakah terhadap upaya guru berkomunikasi dengan orangtua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan dengan sadar selalu dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Demikian halnya seluruh uraian dalam pembahasan proposal tesis ini diarahkan untuk mencapai tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa di MA Negeri Ambon .
2. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya guru berkomunikasi dengan orangtua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana selalu diharapkan untuk mendatangkan manfaat atau kegunaan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Ilmiah

Sebagai suatu karya ilmiah, tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual, sehingga menambah khazanah

keilmuan tentang pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembentukan karakterpeserta didik. Di samping itu penulis juga berharap tulisan ini menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam penelitian yang relevan.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang edukatif konstruktif untuk dijadikan bahan kajian bagi pihak sekolah serta pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan tentang pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembentukan karakterpeserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam tesis ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan pengertian istilah-istilah yang dianggap penting dalam judul ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami judul pada kajian penelitian ini. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Pola Komunikasi

Pola dapat dikatakan juga dengan model, yaitu bentuk atau cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses di dalamnya dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya¹¹, sedangkan komunikasi berasal dari kata *communicare* yang berarti berpartisipasi, memberitahukan, menjadi milik bersama sehingga secara konseptual arti komunikasi mengandung pengertian memberitahukan (dan menyebarkan) berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud untuk mengunggah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama.¹² Menurut Suprandy komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung.¹³

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 7.

¹²M. Yusuf Pawit, *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 10.

¹³Suprandy, *Psikologis Komunikasi Antarpribadi* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013), hlm. 17.

Dengan demikian, pola komunikasi merupakan gabungan dua kata antara pola dan komunikasi, sehingga dapat dikatakan sebagai sebuah bentuk penyampaian suatu pesan atau bentuk-bentuk komunikasi dimana seseorang menyampaikan pesannya, baik dengan lambang bahasa maupun dengan isyarat, gambar, gaya sehingga orang yang diajak berkomunikasi mengerti apa yang sedang dikomunikasikan.

b. Pembentukan karakter

Pembentukan yaitu proses, cara, perbuatan membentuk sedangkan karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.¹⁴ Karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin *character*, yang antara lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak sedangkan menurut terminologi karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang

¹⁴Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 27.

kelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹⁵ Jadi, dapat dipahami bahwa karakter adalah akhlak atau budi pekerti seseorang yang merupakan kepribadian khusus serta yang membedakannya dengan orang lain.

Dengan demikian, pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk membentuk nilai-nilai dasar/karakter pada diri seseorang untuk membangun kepribadian orang tersebut, baik nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antar sesama manusia, lingkungan maupun nilai karakter diri pribadi seseorang.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji beberapa hal yang difokuskan yakni *pertama*, mendeskripsikan karakter siswa di

¹⁵Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), hlm. 20-21.

MA Negeri Ambon . *Kedua*, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru berkomunikasi dengan orangtua dalam pembentukan karakter siswa di MA Negeri Ambon. *Ketiga*, mendeskripsikan pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa diMA Negeri Ambon.

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran berbagai penelitian maupun literatur kepustakaan yang pernah dilakukan sebelumnya, penulis tidak menemukan pembahasan yang memiliki objek kajian persis serupa dengan penelitian ini. Akan tetapi, untuk menguatkan arah penelitian, penulis perlu menarasikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang muatannya relevan dengan penelitian penulis, meskipun ruang lingkup pembahasannya mencakup tema sentral dan hanya menguraikan hal-hal yang bersifat umum. Adapun tinjauan pustaka yang dimaksud yaitu:

1. Tesis Ahmad Riandi dengan judul *Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi

dankerjasama guru dengan orang tua dalam pembinaan pendidikan agama Islam yaitu adanya kunjungan guru ke rumah anak didik, diundangnya orang tua ke sekolah, adanya surat menyurat, orang tua dipercayakan untuk lebih mengawasi anaknya di rumah dan dapat selalu mempelajari pendidikan agama di sekolah, orang tua diberi pemahaman bahwa pembinaan pendidikan agama anak dirumah menjadi salah satu faktor utama dalam pembinaan pendidikan agama anak.¹⁶

2. Tesis Siti Sofiah dengan judul *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk-bentuk kerjasama guru dengan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VIII, meliputi konsultasi langsung, komunikasi via telepon, kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, dan pertemuan wali murid, (2) Upaya yang dilakukan oleh pihak guru dalam membina

¹⁶Ahmad Riandi, *Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar* (Tesis, Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2013), h. viii.

perilaku keagamaan siswa kelas VIII adalah dengan memberikan nasihat, keteladanan, menanamkan kedisiplinan, dan pembiasaan; sedangkan upaya dari pihak orang tua yaitu membiasakan beribadah, menanamkan kejujuran, dan memberikan pengetahuan agama.¹⁷

3. Tesis Dading Khoirul Anam dengan judul *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Metode Cerita pada Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV MI Al-Hidayah Demuk Pucanglaban Tulungagung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV MI Busthanuth Tholibin Sumberdadap Pucanglaban dan MI Al-Hidayah Demuk Pucanglaban Tulungagung terintegrasi, tidak hanya melalui pemberian materi didalam kelas saja tetapi juga meliputi keteladanan sikap serta kepribadian seorang pendidik, pengkondisian lingkungan sekolah serta pembiasaan untuk selalu berakhlakul karimah sehingga metode cerita dalam

¹⁷Siti Sofiah, “*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta*” (Tesis, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2010), h. ix.

pembelajaran akidah akhlak yang di terapkan memberi peran dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik.¹⁸

4. Tesis Dian Susila Wijaya dengan judul *Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dilakukan dengan cara (a) keteladanan di kelas, (b) melatih langsung kepada anak melalui pembelajaran di kelas, (c) pembiasaan, (d) integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran, (e) integrasi pendidikan karakter dengan budaya sekolah, (f) integrasi pendidikan karakter dengan kegiatan ekstra kurikuler, serta (g) integrasi pendidikan karakter dengan pembiasaan berperilaku.¹⁹

¹⁸Dading Khoirul, “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Metode Cerita pada Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IVMI Al-Hidayah Demuk Pucanglaban Tulungagung*” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung: Tulungagung, 2015), h. xxii.

¹⁹Dian Susila Wijaya, “*Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul*” (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014), h. x.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, menurut penulis bahwa uraian hasil penelitian terdahulu tersebut hanya menekankan pada aspek: komunikasi guru dengan orang tua dalam pembinaan pendidikan agama Islam, kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan, pembentukan karakter peserta didik melalui metode cerita pada kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan terakhir upaya pembentukan karakter siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis, yakni menekankan aspek pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa. Hal inilah menurut penulis yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

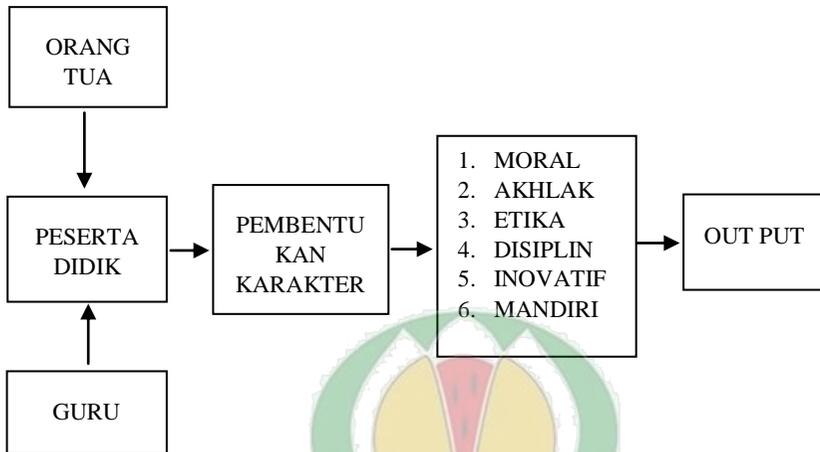
G. Kerangka Teoritis

Komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan hampir tidak mungkin lagi jika ada seseorang yang dapat menjalani hidupnya tanpa berkomunikasi dengan orang lain. Pada umumnya komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia dengan berkomunikasi melakukan sesuatu hubungan, karena manusia

adalah makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri-sendiri melainkan satu sama lain saling membutuhkan. Begitupun dalam dunia pendidikan yang menuntut pentingnya komunikasi antara guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa.

Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral, dan budaya bagi siswanya. Guru harus mendidik karakter siswa, khususnya melalui pengajaran yang dapat mengembangkan rasa hormat dan tanggung jawab. Selain guru, karakter siswa juga ditentukan oleh keluarga. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, hal ini dikarenakan hubungan yang harmonis antar keluarga akan membantu kelancaran proses pendidikan seseorang anak atau siswa. Dengan demikian, adanya komunikasi antara guru dengan orang tua diharapkan dapat mengembangkan karakter siswa.

Selanjutnya dari kerangka teori di atas, secara skematis peneliti gambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar. 1.1. Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif empirisme. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif empirisme yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana data yang dikumpul berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara empirik/langsung.¹

Penelitian kualitatif empirisme adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (berasal dari wawancara, catatan, laporan, dokumen-dokumen, dan lain-lain) atau penulisan yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut. Tujuan penelitian kualitatif empirisme dalam penelitian ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena tentang pola komunikasi guru

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon .

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Jamali Sahrodi, pendekatan adalah suatu disiplin ilmu yang dijadikan landasan kajian dalam sebuah studi atau penelitian.² Pendapat pakar metodologi penelitian seperti yang dikemukakan di atas, maka disiplin ilmu yang dijadikan pendekatan dalam penelitian tesis ini adalah:

- a. Pendekatan teologis normatif merupakan pendekatan yang memberikan gambaran terhadap persoalan dapat tidaknya sesuatu dipergunakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang bersumber pada al-Quran dan hadis³ sehingga pendekatan ini penting untuk menjelaskan tentang pentingnya komunikasi dan pembentukan karakter peserta didik yang bersumber pada al-Quran dan hadis.

²Jamali Sahrodi, *Metodologi Studi Islam: Menelusuri Jejak Historis Kajian Islam ala Sarjana Orientalis* (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 64.

³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Ed. I (Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

- b. Pendekatan psikologis merupakan pendekatan atau ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamatinya⁴ sehingga pendekatan ini dimaksudkan sebagai upaya komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon .
- c. Pendekatan sosiologis yaitu ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan ikatan-ikatan manusia yang menguasai hidupnya itu⁵ sehingga pendekatan ini sangat penting digunakan oleh peneliti untuk menjalin komunikasi dengan guru, orang tua, dan peserta didik untuk mengetahui pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon .

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling urgen dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah satu komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat

⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Cet.11; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.2.

⁵Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Ed. I (Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 48.

menggambarkan hasil dari suatu penelitian.⁶ Adapun yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama,⁷ melalui studi lapangan dengan mengadakan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu MA Negeri Ambon melalui observasi dan wawancara. Adapun pihak yang terkait yaitu beberapa guru serta beberapa orang tua peserta didik.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari media informasi maupun referensi lainnya, dokumentasi serta data dari sekolah (seperti keadaan sarana

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), hlm. 53.

⁷Amiruddin dan Zainal Asakin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Cet; II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 30

⁸Amiruddin dan Zainal Asakin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Cet; II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 30.

dan prasarana, keadaan guru, peserta didik, dan lain-lain sebagainya).

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke sekolah yang bersangkutan untuk mendapatkan jawaban mengenai pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon .

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga data

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), hlm. 56.

¹⁰Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Cet. III; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 53.

dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada beberapa guru serta beberapa orang tua peserta didik untuk mendapatkan jawaban mengenai pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon .

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dan informasi secara tertulis yang berhubungan dengan objek yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data yang sebenarnya dari sekolah yang bersangkutan, baik mengenai keadaan guru maupun peserta didik selain itu peneliti juga mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), hlm. 317.

¹²Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm. 58.

MA Negeri Ambon. Kondisi inilah yang dipandang oleh peneliti bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung proses penelitian.

E. Teknik Analisis dan Interpretasi

Analisis dan interpretasi secara konseptual merupakan proses yang terpisah dalam hal mengorganisasikan data penelitian. Analisis menekankan pertimbangan kata-kata, konteks, non-verbal, konsistensi internal, perluasan intensitas, dan yang paling penting adalah melakukan reduksi data sedangkan proses interpretasi melibatkan pengikatan makna dan signifikansi analisis, penjelasan pola deskriptif dengan melihat hubunganyang saling terkait, kemudian menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil akhir dari laporan penelitian.¹³

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lainnya akan mempunyai arti setelah dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis dan interpretasi data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Kaitannya dengan penelitian ini, metode analisis dan

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VI; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 174.

interpretasi data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

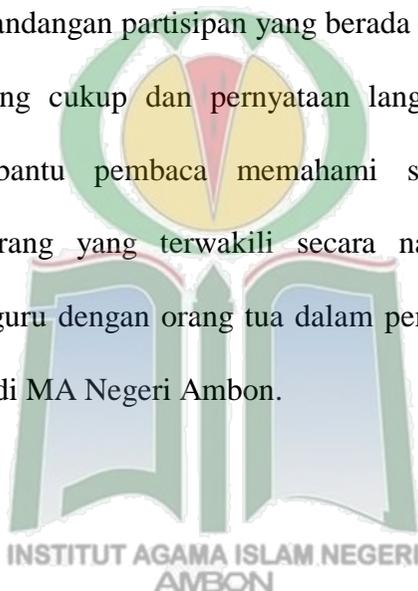
- a. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal yang dianggap kurang penting.¹⁴
- b. Penyajian data (*Data Display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.¹⁵
- c. Penarikan kesimpulan (*Konklusif*) yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), hlm. 338.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), hlm. 341.

dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁶

Penggunaan metode analisis dan interpretasi bertujuan memberikan penjelasan secara deskriptif agar membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian.¹⁷ Deskripsi yang cukup dan pernyataan langsung dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami secara penuh dari pemikiran orang yang terwakili secara naratif, terkait pola komunikasi guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon.



¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), hlm. 345.

¹⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VI; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 174.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan maka penulis dapat mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MA Negeri Ambon yaitu menggunakan atau menerapkan pola komunikasi banyak arah (multi arah), dimana semakin efektif pola komunikasi persuasif dan partisipatori semakin cepat terbentuknya karakter peserta didik
2. Faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya guru berkomunikasi dengan orangtua dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Negereri Ambon dimana faktor pendukung dalam komunikasi guru dan orang tua peserta didik di MA Negeri Ambon yakni guru yang proaktif serta guru sebagai motivator. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam komunikasi guru dan orang tua peserta didik di MA Negeri Ambon yakni kurang maksimalnya pertukaran informasi, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal serta keterbatasan sarana dan prasarana, jadi semakin banyak faktor-faktor pendukung semakin besar pengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan simpulan tersebut, maka dibawah ini akan diuraikan saran-saran. Adapun saran-saran penulis dalam pembahasan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada para guru yang ada di MA Negeri Ambon agar selalu menjadi suri tauladan dalam melaksanakan pendidikannya baik di kelas maupun luar kelas. Guru juga harus selalu melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik agar terjadi harmonisasi dalam pendidikan anak-anak mereka.
2. Kepada para orang tua diharapkan dapat mengingatkan pemahamannya dalam pendidikan karakter agar anak-anak dapat memperoleh pendidikan yang seimbang dari sekolah maupun di rumah.
3. Kepada para peserta didik agar mereka dapat mempraktekkan karakter-karakter dalam hidupnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin dan Zainal Asakin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Cet; II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Anwar, Arif, *Ilmu Komunikasi, (Sebagai Pengantar Ringkas)*. Cet. II; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Cangara, Haviet, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.
- Djuarsa, Sendjaja Sasa, *Pengantar Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1998.
- Effendi, Onong Uchjana, *dimensi-dimensi Komunikasi*. Cet. II; Bandung : Alumni, 1986.
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cet. V; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Effendi, Onong Uchjana, *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Cet. I; Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. VI; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

Fitri, Agus Zainul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010.

Hidayatullah, M. Furqon, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Press, 2010.

<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003>. PDF. diunduh pada tanggal 17 Januari 2018 pukul 14:30 Wit.

[http://www.slideshare.net/vividiana/peran wali kelas dalam membina karakter murid](http://www.slideshare.net/vividiana/peran-wali-kelas-dalam-membina-karakter-murid). diunduh pada 17 Januari 2018 pukul 14:30 Wit.

J. Moleong, Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metode Research Sosial*. Bandung: Bumi Aksara, 2011.

Kartono, Kartini, *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.

Khoirul, Dading, “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Metode Cerita pada Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IVMI Al-Hidayah Demuk Pucanglaban Tulungagung*”. Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung: Tulungagung, 2015.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2013.

Lickona, Thomas, *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Littlejohn, Stephen, *Theories of Human Communication* (new Mexico: Wadsworth Publishing Co., 1999).

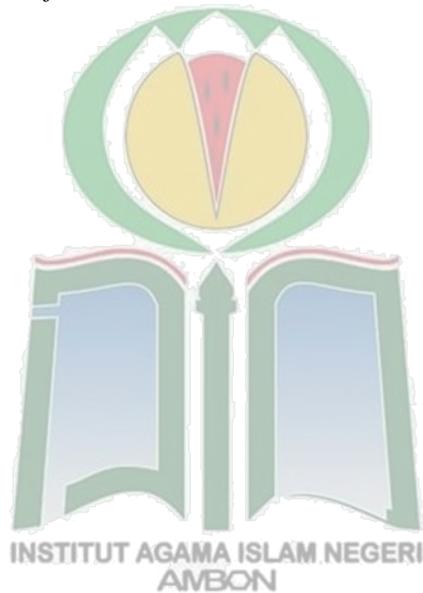
- M.Lapindus, Ira, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. Cet: II; Jakarta: Bumi Aksara Pustaka, 2008.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*. Ed. I Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Pawit, M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Riandi, Ahmad, *Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*. Tesis, Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cet.III; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*. Cet. II; Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2007.
- Sahrodi, Jamali, *Metodologi Studi Islam: Menelusuri Jejak Historis Kajian Islam ala Sarjana Orientalis*. Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, volume 6, cet. II; Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Soekanto, Soerjono, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Sofiah, Siti, “*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta*”. Tesis, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XIV; Bandung, 2012.
- Suprandy, *Psikologis Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. Cet.11; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Edsa Mahkota, 2010.
- Sutikno , Sobry, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram: NTB Pers, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widjaya H.A.W, *Ilmu Komunikasi Pengantar studi*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Wijaya, Dian Susila, “*Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2012).

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA POLA KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA NEGERI AMBON

Informan Guru

Nama :

Nip :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik, Kegiatan-
Kegiatan Apa Saja Yang Diterapkan Oleh Bapak/Ibu Di
Sekolah?
2. Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Metode Apa Sajakah
Yang Ibu/Bapak Gunakan Dalam Pembentukan Karakter
Peserta Didik?
3. Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik, Apakah Ada
Keterlibatan Dengan Orang Tua Peserta Didik?
4. Usaha-Usaha Apa Yang Dilakukan Pihak Sekolah Dalam
Menjalin Relasi/Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam
Pembentukan Karakter Peserta Didik?

5. Apa Kendala Yang Ibu/Bapak Hadapi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik?
6. Faktor Pendukung Apa Yang Ibu/Bapak Lakukan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik?
7. Dalam pembentukan karakter peserta didik berapa kalikah pihak guru mengadakan rapat/pertemuan dengan orang tua peserta didik dalam satu semester?
8. Apakah ada pengaruh yang signifikan bagi karakter peserta didik yang orang tuanya ikut serta/terlibat langsung dalam mengontrol proses pembelajaran peserta didik ?

Informan Orang Tua Peserta Didik

Nama :

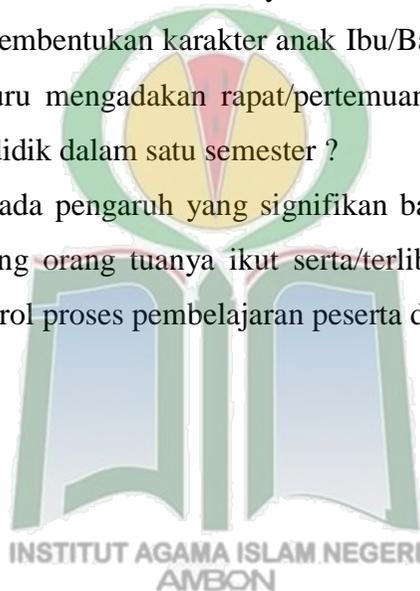
Hari/Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik, Kegiatan-Kegiatan/Pengajaran Apa Saja Bapak/Ibu Berikan Kepada Anak Ibu/Bapak di Rumah?
2. Dalam Proses Pembelajaran di Rumah Metode Apa Sajakah Yang Ibu/Bapak Gunakan Dalam Pembentukan Karakter Anaknya?
3. Dalam Pembentukan Karakter Anak Ibu/Bapak, Apakah Ada Keterlibatan Dengan Guru?

4. Usaha-Usaha Apa Yang Dilakukan Ibu/Bapak Menjalin Relasi/Kerjasama Dengan Guru Dalam Pembentukan Karakter anak Ibu/Bapak?
5. Apa Kendala Yang Ibu/Bapak Hadapi Dalam Pembentukan Karakter Anaknya?
6. Faktor Pendukung Apa Yang Ibu/Bapak Lakukan Dalam Pembentukan Karakter anaknya ?
7. Dalam pembentukan karakter anak Ibu/Bapak berapa kalikah pihak guru mengadakan rapat/pertemuan dengan orang tua peserta didik dalam satu semester ?
8. Apakah ada pengaruh yang signifikan bagi karakter peserta didik yang orang tuanya ikut serta/terlibat langsung dalam mengontrol proses pembelajaran peserta didik ?



Lampiran II

DOKUMENTASI



(Wawancara Guru MA Negeri - Ambon)



(Wawancara Guru MA Negeri - Ambon)



(Wawancara Guru MA Negeri Ambon)



(Pertemuan Pihak Sekolah dengan Orang Tua Peserta Didik)



(Pertemuan Pihak Sekolah dengan Orang Tua Peserta Didik)



(Pertemuan Pihak Sekolah dengan Orang Tua Peserta Didik)

RIWAYAT HIDUP



Andi Rahmat Abidin lahir di Watampone pada tanggal 12 Februari 1993. Ia merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara yang di lahirkan dari pasangan H.

Andi Abidin Samir . Mulkaidah, BA. Ia mulai jenjang Pendidikannya di SD 4 Watampone pada

Tahun 2006-2008, di MAN 1 Watampone pada tahun 2009-2011, kemudian melanjutkan ke jenjang mahasiswa di salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Bone yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone pada tahun 2011 dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon pada tahun 2016 dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), serta bergelut di salah satu organisasi Intra Kampus Yaitu Komando Resimen Mahasiswa Wolter mongisidi Satuan 710 STAIN Watampone.